

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan bagian terpadu dari suatu perguruan tinggi yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada. Menurut Berawi (2012) Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unsur penunjang Perguruan Tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka menunjang kegiatan Tri Darma tersebut, maka perpustakaan diberi beberapa fungsi diantaranya; fungsi edukasi, sumber informasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi, deposit dan iterpretasi informasi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menyebutkan bahwasanya perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kata lain mendukung dan memperkaya program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan Pendidikan di perguruan tinggi tidak akan terselenggara dengan baik bila tidak didukung dengan sarana dan prasarana memadai. Oleh karena itu bukan tidak mungkin keberhasilan studi seorang mahasiswa salah satunya ditentukan dengan kemampuan dalam memanfaatkan perpustakaan.

Sudah selayaknya perpustakaan di perguruan tinggi mempunyai metode dalam membimbing para pemustaka dalam menggunakan layanan di perpustakaan yaitu *User Education* karena pengguna perpustakaan sebagian besar adalah mahasiswa yang ditekankan pada studi mandiri, sehingga diharapkan dengan kegiatan *User Education* di perpustakaan maka mahasiswa mampu untuk lebih memahami dalam menggunakan perpustakaan dengan berbagai fasilitas dan layanannya secara lebih efektif dan efisien dan tentunya dengan adanya kegiatan *User Education* maka merupakan suatu kesempatan bagi pustakawan untuk meningkatkan diri bukan hanya sebagai petugas yang hanya melayani pemustaka saja tetapi ikut serta menyumbangkan pikiran dan keahliannya dalam meningkatkan kualitas layanan

perpustakaan. Sedangkan menurut Almah (2014) *User Education* atau yang lebih dikenal dengan Pendidikan pemakai adalah salah satu kegiatan di perpustakaan berupa pengarahan yang disediakan kepada calon pengguna perpustakaan untuk menjadikannya lebih efektif, efisien dan mandiri dalam menggunakan sumber-sumber informasi dan pelayanan yang telah diberikan pihak perpustakaan untuk digunakan oleh para penggunanya. Tujuan *User Education* sendiri adalah memperkenalkan kepada pemakai bahwa suatu perpustakaan mempunyai suatu sistem dimana terdapat banyak koleksi dan sumber informasi lain didalamnya.

salah satu unsur dikenalnya perpustakaan oleh masyarakat luas yaitu dengan adanya kegiatan promosi di perpustakaan. Menurut Anggriana (2017) Promosi merupakan salah satu komponen pemasaran, dengan mempromosikan koleksi, sistem dan jenis pelayanan, maka terjadilah proses pendekatan informasi kepada pemustaka. Secara umum promosi dapat diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan produk layanan atau ide saluran distribusi. Menurut Yuven dalam Faisal (2019) Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan. Menurut Mustafa dalam Anggriana (2017) menyatakan bahwa promosi perpustakaan bertujuan untuk mempropagandakan perpustakaan ke dunia luar dengan sasaran utama adalah pemakai tertentu sehingga melalui kegiatan promosi diharapkan masyarakat dapat mengenal dan memanfaatkan pelayanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

Tujuan promosi perpustakaan adalah untuk menyadarkan masyarakat pengguna tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan. Tujuan promosi untuk perpustakaan menurut Patil (2014) adalah:

1. Untuk menginformasikan penggunaan bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan dan menciptakan kesadaran di antara para pengguna.
2. Untuk mengoptimalkan penggunaan informasi dalam sumber daya dan tenaga yang terbatas.
3. Untuk meningkatkan citra perpustakaan.
4. Ledakan informasi menyebabkan pembaca memerlukan informasi yang tepat dan benar untuk penelitian dan studi mereka.

Mempromosikan perpustakaan juga tidak berbeda dengan mempromosikan sebuah produk komersial. Jika dalam marketing, kita mengenal istilah edukasi pasar. Maka, untuk perpustakaan pun ada yang disebut dengan *User Education* atau pendidikan pengguna, dan cara inilah yang paling efektif dalam melakukan promosi perpustakaan.

Menurut Thomas dalam Nneka (2018) pendidikan pemakai dilakukan untuk menjawab dua pertanyaan berikut,

1. *Do librarians know what the student perceives about the service in the library?*
2. *Do librarians know what the student really needs to know (or perceives necessary to know) about the library?*

Yang artinya adalah: Apakah pustakawan tahu apa yang dirasakan pemustaka tentang layanan di perpustakaan dan apakah pustakawan tahu apa yang benar-benar perlu diketahui pemustaka (atau dianggap perlu untuk diketahui) tentang perpustakaan?

Dikutip dari berita JDIH dengan judul Penggunaan Internet sebagai Media Promosi Perpustakaan dilihat pada tanggal 08 Mei 2019



Gambar 1. Penggunaan Internet Sebagai Media Promosi Perpustakaan

“Bahwa sebenarnya banyak cara yang bisa dilakukan oleh pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan sebagai contoh adalah menggunakan media internet seperti pada kejadian diatas Perpustakaan Biro Hukum berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya para pegawai di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau akan budaya membaca. Salah satunya adalah dengan melakukan promosi perpustakaan melalui website. Promosi perpustakaan yang dilakukan oleh perpustakaan Biro Hukum dengan menggunakan media internet adalah untuk meningkatkan pengunjung pada perpustakaan, meningkatkan koleksi-koleksi yang dipinjam serta meningkatkan pemanfaatan fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan. Dengan media internet, informasi yang ada dan juga promosi akan lebih cepat tersampaikan kepada pengguna perpustakaan”.

Jasa dan fasilitas yang disediakan perpustakaan harus senantiasa aktif dipromosikan sampai semua kelompok sasaran menyadari peran utama perpustakaan, yaitu sebagai mitra dalam pembelajaran dan merupakan pintu gerbang untuk membuka semua jenis sumber informasi. Tentu saja bentuk promosinya juga harus disesuaikan dengan berbagai kelompok sasaran yang berbeda-beda juga. Selain itu tujuan promosi perpustakaan antara lain menginformasikan, mempengaruhi, membujuk, dan meningkatkan pemakai perpustakaan.

Berkat kemajuan teknologi digital yang ada pada saat ini seperti komputer, telekomunikasi dan internet sangat berpotensi meningkatkan promosi di perpustakaan perguruan tinggi. Kecanggihan teknologi informasi yang ada sekarang telah diterapkan di beberapa perpustakaan perguruan tinggi ternama seperti contohnya Universitas Indonesia atau disingkat UI universitas tersebut telah terbukti mampu memberikan layanan yang lebih baik kepada pemakainya seperti banyaknya promosi perpustakaan lewat media sosial dan berlangganan beberapa portal terbaik salah satunya adalah GARUDA (Garda Rujukan Digital). (Yuliana, 2016)

Dengan perkembangan teknologi yang ada pada perpustakaan saat ini harusnya kebutuhan koleksi pustaka sudah cukup terpenuhi. Namun, yang terjadi pada kenyataannya masih banyak para pemustaka di perpustakaan Universitas Yarsi yang masih belum mengetahui bagaimana cara menggunakan teknologi yang sudah

disediakan oleh pihak perpustakaan seperti contohnya adalah mencari literatur E-Journal melalui portal-portal yang sudah disediakan di *website* perpustakaan Universitas Yarsi, menurut survey dari penelitian sebelumnya pada tahun 2018 dituliskan bahwa sekitar 82% pemakai di perpustakaan Universitas mengetahui adanya fasilitas E-journal di perpustakaan Universitas Yarsi, sedangkan 18% dari data tersebut mereka kesulitan memanfaatkan fasilitas karena tidak mengetahui bahwa E-journal dapat diakses diluar kampus. (Wicaksono, 2019).

Untuk melengkapi data dari penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2018, Penulis berinisiatif melakukan observasi awal tentang pengetahuan mereka terhadap *User Education* di perpustakaan Universitas Yarsi pada tanggal 25 Maret 2019, apakah mereka mengetahui atau tidak, penulis mengambil 5 orang untuk dijadikan sampel awal untuk penelitian, dengan menanyakan dua buah pertanyaan yaitu:

1. apakah kalian tahu bahwa perpustakaan Universitas Yarsi mempunyai *User Education*?
2. Apakah *User Education* itu penting bagi mahasiswa Universitas Yarsi?

Dari hasil obervasi awal tersebut penulis menemukan 3 dari 5 orang mahasiswa dalam menggunakan sumber informasi disana tidak tahu apa itu *User Education* salah satu mahasiswa mengatakan kepada penulis bahwa “ saya tidak tahu *User Education* dan menurut saya *User Education* itu penting bagi setiap mahasiswa baik mahasiswa baru ataupun yang sudah lama dan sebaiknya setahun sekali diadakan ke setiap angkatan”. Ternyata *User Education* itu penting bagi mereka karena dengan begitu mereka sudah tidak harus bertanya lagi kepada petugas dalam menggunakan sumber informasi. Dengan adanya data seperti ini maka penulis berinisiatif untuk menunjukkan sebuah video *User Education* yang ditujukan kepada para pemustaka. Video ini dimaksudkan untuk mengajarkan kepada para pemustaka untuk mengetahui bagaimana cara memanfaatkan sumber daya informasi dan fasilitas yang ada pada perpustakaan juga menjelaskan beberapa pelayanan yang ada pada perpustakaan.

Sejatinya promosi perpustakaan akan dikatakan berhasil jika pengguna yang berkunjung ke perpustakaan meningkat setiap saat, pengguna yang bisa memanfaatkan sumber daya informasi dan fasilitas yang ada diperpustakaan dengan

efektif dan efisien tentunya menjadi nilai tambah karena strategi promosi yang mereka rancang berhasil, promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Yarsi yaitu melalui media entah itu media dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk elektronik. Diharapkan dengan adanya kegiatan promosi tersebut mampu memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi penggunaannya sehingga diharapkan mampu menarik minat baca untuk datang ke perpustakaan. Upaya meningkatkan minat baca adalah upaya promosi perpustakaan tentunya.

Menurut Mathar dalam Hidayat (2015) dalam Q.S Al-Maidah ayat 97 Allah berfirman bahwa:

جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ قِيَمًا لِلنَّاسِ وَالشَّهْرَ الْحَرَامَ وَالْأَهْدْيَ ﴿٩٧﴾
وَالْقَلْدَةَ ذَٰلِكَ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Allah telah menjadikan Ka'bah, rumah suci itu sebagai pusat (peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia, dan (demikian pula) bulan Haram, had-ya, qalaid. (Allah menjadikan yang) demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S. Al-Maidah: 97)

Ka'bah yang merupakan tempat yang berhubungan dengan duniawi dan ukhrawi, bulan Haram (bulan Zulkaidah, Zulhijjah, Muharam dan Rajab), tanah Haram (Mekah) dan Ihram (bulan yang dilarang melakukan peperangan) merupakan berbagai contoh hal-hal yang diberitahukan (dipromosikan) oleh Tuhan melalui wahyu yang selanjutnya termediasi melalui media Al-Qur'an. Promosi yang baik dengan mengedepankan kaidah-kaidah yang Islami akan memberikan pengetahuan terhadap orang-orang yang menerima informasi (promosi) tersebut. (Mathar dalam Hidayat, 2015)

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk mengambil sebuah penelitian dengan judul “Strategi Promosi Perpustakaan Pada Mahasiswa Universitas Yarsi Melalui Video *User Education* Serta Tinjauannya Menurut Islam” dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan menjadi sebuah solusi tentang bagaimana cara agar para pengunjung lebih bisa memanfaatkan

sumber daya informasi dan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan lebih efektif melalui video *User Education* yang tak lain adalah sebagai strategi promosi perpustakaan di Universitas Yarsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman dan kepuasan mahasiswa terhadap video *User Education* sebagai strategi promosi Perpustakaan Universitas Yarsi.
2. Bagaimana tinjauan Islam tentang Strategi Promosi Perpustakaan Pada Mahasiswa Universitas Yarsi Melalui Video *User Education*

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah dijabarkan rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepuasan mahasiswa terhadap video *User Education* sebagai strategi promosi Perpustakaan Universitas Yarsi.
2. Untuk mengetahui pandangan Islam tentang Strategi Promosi Perpustakaan Pada Mahasiswa Universitas Yarsi Melalui Video *User Education*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk Akademik

Memberikan gambaran tentang video *User Education* sebagai strategi promosi di perpustakaan Universitas Yarsi yang sesuai dengan kaidah-kaidah peraturan yang diajarkan oleh para dosen di program studi Ilmu Perpustakaan .Hasil dari penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan baru di bidang promosi sehingga bisa memperluas pengetahuan kita, juga sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat bagi Perpustakaan

Memberikan gambaran sekaligus masukan bagi pihak pustakawan untuk lebih memperhatikan cara membimbing para pemustaka.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Juni 2019 sampai dengan 21 Juni 2019. Berdasarkan pemaparan di latar belakang dan rumusan masalah diatas maka Batasan penelitian ini hanya dibatasi mahasiswa aktif pengguna perpustakaan Universitas Yarsi tahun 2015-2018.